

Pemberantas nyamuk jenis bakar

Daftar isi

	Halaman
1 Ruang lingkup	1
2 Definisi	1
3 Syarat mutu	1
4 Cara pengambilan contoh	2
5 Cara uji	2
6 Syarat lulus uji	3
7 Cara pengemasan	3
8 Syarat penandaan	3

Pemberantas nyamuk jenis bakar

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan pemberantas nyamuk jenis bakar.

2 Definisi

Pemberantas nyamuk jenis bakar adalah sediaan padat berbentuk spiral yang mengandung bahan aktif insektisida yang diizinkan khususnya untuk keperluan rumah tangga dengan bahan yang dapat dibakar, harus berasap, tanpa menimbulkan nyala ulang dan percikan api.

3 Syarat mutu

Syarat mutu pemberantas nyamuk jenis bakar ditentukan sesuai dengan ketentuan pada tabel berikut :

Tabel
Syarat mutu pemberantas nyamuk jenis bakar

Nomor Urut	Uraian	Satuan	Persyaratan
1	Keutuhan	-	Dalam kemasan terkecil yang terdiri dari satu spiral. pemberantas nyamuk jenis bakar harus mudah dilepaskan dan tidak mudah patah.
2	Berat per pasang	g	23 - 32
3	Lama bakar dalam ruangan	jam	7
4	Kadar air	%	11
5	Bahan aktif	-	Sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan sesuai dengan SNI 19 - 0428 - 1989, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

5 Cara uji

5.1 Dinyatakan utuh atau tidak mudah patah apabila setiap pasangan spiral pemberantas nyamuk jenis bakar dalam kemasan terkecil tidak patah bila dilepaskan dengan tangan. Untuk menentukan hal tersebut diambil contoh berupa lempengan sekurang-kurangnya 5 pasang spiral yang masih menjadi satu.

5.2 Berat

5 pasang spiral pemberantas nyamuk jenis bakar yang utuh diambil secara acak dari jumlah contoh yang diserahkan, masing-masing ditimbang beratnya dengan ketelitian 0,1 g. Hasil penimbangan dihitung rata-rata dan dinyatakan dalam g.

5.3 Lama bakar

Dari 5 pasang spiral pemberantas nyamuk jenis bakar pada butir 5.2, diambil tiga pasang spiral yang mempunyai nilai berat paling dekat dengan nilai rata-ratanya, kemudian dibakar dengan nyala api di tempat pembakaran yang biasanya sudah disediakan (kepingan kaleng atau botol) dimulai dari ujung yang kecil.

5.4 Kadar air

5.4.1 Peralatan

- a) Neraca analitik
- b) Lemari pengering
- c) Kotak timbang
- d) Eksikator

5.4.2 Prosedur

Ditimbang dengan teliti 2 g pemberantas nyamuk jenis bakar yang telah dihaluskan dalam kotak timbang yang telah diketahui beratnya. Kemudian dipanaskan dalam

lemari pengering pada suhu 105 - 110 °C selama 1,5 jam, lalu didinginkan dalam eksikator dan timbang sampai bobot tetap.

$$\text{Kadar air} = \frac{\text{Kehilangan bobot}}{\text{Bobot contoh}} \times 100 \%$$

5.4.3 Benda aktif

Pengujian benda aktif dari suatu contoh pemberantas nyamuk jenis bakar dilakukan harus dengan cara uji untuk benda aktif. Pelaksanaan analisa dilakukan secara kromatografi gas.

6 Syarat lulus uji

Suatu contoh pemberantas nyamuk jenis bakar dinyatakan lulus uji bila memenuhi semua ketentuan yang tertera pada butir 3.

Bila contoh tidak memenuhi semua ketentuan pada butir 3 tersebut syarat dapat dilakukan uji ulang dengan jumlah contoh dua kali dari contoh semula. Uji ulang disebut lulus uji bila semua contoh memenuhi semua ketentuan pada butir 3.

7 Cara pengemasan

Pemberantas nyamuk jenis bakar dikemas dengan kelipatan 5 (lima) pasang spiral dalam wadah yang tertutup baik dan tahan selama pengangkutan dan penyimpanan.

8 Syarat penandaan

Pada kemasan harus diberi label sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id